

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan skripsi yang penulis angkat dengan judul peningkatan *life skill* siswa melalui program pendidikan keterampilan tata rias kecantikan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan *life skill* melalui program pendidikan keterampilan tata rias kecantikan.

Peningkatan *life skill* Adalah prioritas utama di SMP Terbuka 25 sukomanunggal sebagai wahana untuk mendidik mental siswa dalam menghadapi realita kehidupan, sebagaimana yang diamanatkan oleh kementrian pendidikan nasional dalam petikan peraturannya menerangkan bahwa Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara pro aktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya Dengan definisi tersebut, maka pendidikan kecakapan hidup harus mampu merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari, baik yang bersifat preservatif maupun progresif. Sebagai tolok ukur pengembangan dalam peningkatan *life skill* siswa adalah adanya prestasi siswa dalam setiap event tata rias kecantikan ,

dan selain itu adalah kemandirian siswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan juga mampu mandiri dalam menerapkan hasil pembelajaran tata rias kecantikan.

Peningkatan life skill siswa, pihak sekoah lebih menekankan dan fokus pada sebuah keahlian, dari program ini siswa diharapkan memiliki peluang kedepan untuk lebih berani memperbaiki kualitas hidupnya.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam peningkatan *life skill* siswa

faktor penghambat dalam peningkatan *life skill* ini bisa dilihat dari kondisi Siswa yang kurang memiliki semangat dan motivasi belajar dikarenakan minimnya pemahaman tentang makna belajar dan Tidak semua siswa memiliki bakat dalam tata rias kecantikan, Tempat praktik sangat terbatas, Tidak adanya motivasi dari orang tua dan Keterbatasan guru bina yang ada di SMP terbuka

Sebagai Faktor pendukung dalam penyelenggaraan program ini adalah Motivasi guru dukungan kepala sekolah dan adanya faktor peluang yaitu di lingkungan Sekolah banyak yang membutuhkan tenaga salon dan Sekolah SMP Terbuka 25 Sukomanunggal memiliki hubungan kerja sama dengan SMK Negeri 8 Surabaya bidang tata rias kecantikan

Keterlibatan semua kepengurusan yang sudah dibentuk oleh kepala sekolah, dengan memantau perkembangan program ini, kepala sekolah

menentukan kebijakan dan langkah-langkah inovasi serta evaluasi melalui pembentukan struktur kepengurusan. Sebagai indikator keberhasilan dalam peningkatan *life skill* siswa, akan dilihat dari adanya prestasi dan perkembangannya bakat siswa dalam melakukan praktik

B. Saran

Dalam setiap fenomena hidup pasti ada masalah, dari masalah itu akan ada upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk menemukan alternatif jalan keluar sebagai solusi. Jika melihat pada permasalahan yang dihadapi oleh SMP terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya perlu penulis uraikan sebagai berikut:

1. Perlunya keterlibatan orang tua untuk menanamkan kesadaran diri bagi siswa tentang pentingnya belajar karena dengan belajar masa depan seseorang bisa terarah
2. bakat dan minat siswa bisa intensifkan lebih maksimal, bisa melalui pelatihan khusus ataupun pembekalan melalui kursus
3. adakan *workshop*, pelatihan dan kursus untuk penambahan guru bina tata rias kecantikan dan memberi kesempatan kepada guru lain untuk mempelajari tata rias kecantikan walaupun itu bukan fak nya.